

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dosis kombinasi pemupukan P dan K berpengaruh terhadap diameter batang, kepadatan populasi larva dan pupa, persentase tanaman terserang, produksi labu madu tetapi tidak berpengaruh terhadap persentase bunga betina menjadi buah.
2. Dosis kombinasi SP-36 200 kg. ha⁻¹ dan KCl 375 kg. ha⁻¹ merupakan dosis kombinasi terbaik yang mampu meningkatkan rata-rata diameter batang hingga 6,76 mm, menurunkan kepadatan populasi larva dan pupa hingga 4,94 ekor per tanaman, menekan persentase tanaman terserang hingga hanya 75,56% saat panen serta meningkatkan produksi labu madu mencapai 1,37 kg per tanaman.

5.2 Saran

1. Pengelolaan hama *A. saltator* pada budidaya tanaman labu madu dapat dilakukan menggunakan metode kultur teknis dengan kombinasi pemupukan dosis SP-36 200 kg. ha⁻¹ dan KCl 375 kg. ha⁻¹.
2. Dosis kombinasi SP-36 200 kg. ha⁻¹ dan KCl 375 kg. ha⁻¹ merupakan dosis paling tinggi dari seluruh perlakuan percobaan kombinasi dosis pupuk P dan K pada penelitian ini dan dosis yang lebih tinggi dari dosis rekomendasi, sehingga penelitian selanjutnya dilakukan dengan menguji dosis pupuk P dan K optimal yang dapat mengurangi serangan *A. saltator* sekaligus meningkatkan produksi tanaman labu madu.
3. Penelitian selanjutnya didahului dengan analisis kadar hara pada media tanam dan diakhiri dengan analisis kadar hara pada tanaman labu madu sehingga diketahui kebutuhan hara P dan K yang dapat dijadikan untuk pengelolaan *A. saltator* dalam budidaya tanaman labu madu.